

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MULTIMEDIA
POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
SD N 1 MUTIHAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

MUHAMMAD ARIFIN

Program Profesi Pendidikan Guru Studi PGSD, Universitas Ahmad Dahlan

e-mail: arifin.putra659@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa penggunaan multimedia powerpoint dalam pembelajaran tematik tema 9 subtema 2 pada kelas V SDN 1 Mutihan memberikan dampak positif dalam meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan perolehan hasil belajar yang ditunjukkan pada setiap siklusnya. Adapun perolehan hasil belajar pada pra siklus hanya ada 9 siswa dari 20 siswa atau hanya 45% siswa yang tuntas. Setelah menggunakan multimedia powerpoint dalam pembelajaran di siklus pertama nilai perolehan cukup meningkat menjadi 14 siswa dari 20 siswa atau 70% siswa yang tuntas. Perolehan hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan kenaikannya, yaitu 18 siswa yang tuntas dari 20 siswa atau 90% siswa yang tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia powerpoint dalam pembelajaran tematik tema 9 subtema 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Mutihan.

Kata kunci: hasil belajar, multimedia powerpoint

ABSTRACT

Based on the research that the researcher has done, the researcher concludes that the use of multimedia powerpoint in thematic learning of theme 9 sub-theme 2 in class V SDN 1 Mutihan has a positive impact on increasing student learning outcomes. This can be seen from the increase in the acquisition of learning outcomes shown in each cycle. The acquisition of learning outcomes in the pre-cycle there were only 9 students out of 20 students or only 45% of students who completed. After using multimedia powerpoint in learning in the first cycle, the acquisition value was quite increased to 14 students from 20 students or 70% of students who completed. The acquisition of learning outcomes in cycle II also experienced a significant increase in learning outcomes, namely 18 students who completed from 20 students or 90% of students who completed. Based on these data, it can be concluded that the use of multimedia powerpoint in thematic learning of theme 9 sub-theme 2 can improve the learning outcomes of fifth grade students of SDN 1 Mutihan.

Keywords: learning outcomes, multimedia powerpoint

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang bertujuan perubahan tingkah laku, mencerdaskan dan mendewasakan peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Kemendikbud, 2014: 16). Pada masa pandemi Covid 19 ini menuntut guru mengupayakan pembelajaran yang bermula secara daring menjadi pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)

Pendidikan semakin lama semakin berkembang dan meluas, membuat siswa untuk berusaha mengetahui, memahami dan menerapkannya. Pendidikan bertujuan menumbuhkembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal.

Copyright (c) 2022 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

Pendidikan sangat penting, menurut Jumali, dkk (2008: 21) adalah seni mengajar karena dengan mengajarkan ilmu, keterampilan dan pengalaman tertentu, orang akan melakukan perbuatan kreatif. Pendidikan mempunyai dasar, fungsi dan tujuan. Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN, 2009: 8)

Pendidikan merupakan proses membawa yang diinginkan dalam perilaku manusia. Pendidikan dapat juga didefinisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran atau studi. Jika pendidikan menjadi efektif hendaknya menghasilkan perubahan-perubahan dalam seluruh komponen perilaku (pengetahuan dan gagasan, norma dan keterampilan nilai dan sikap, serta pemahaman dan perwujudan). Perubahan tingkah laku ini merupakan hasil dari proses pendidikan yang diarahkan pada tujuan yang hendak dicapai oleh masing-masing individu atau masyarakat. Perubahan-perubahan ini hendaklah dapat diterima secara sosial, kultural, ekonomis, dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, serta pemahaman. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru seringkali menggunakan beberapa media yang bervariasi. Pemilihan berbagai media pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan. Pemilihan suatu media perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pemilihan suatu media juga dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik. (Sadiman, Arief. 2010)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru seringkali menggunakan beberapa media yang bervariasi. Pemilihan berbagai media pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan. Pemilihan suatu media perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pemilihan suatu media juga dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan baik dari diri siswa atau dari luar siswa. (Jamil Suprihatiningrum. 2013) Beberapa masalah yang berhubungan dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 3 pembelajaran ke 3 kelas V antara lain: siswa, guru, suasana kelas dan penerapan strategi pembelajaran. Selain itu masih banyak lagi masalah yang dapat dikemukakan dan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tema 9 subtema 2 pada kelas V SD N 1 Mutihan.

Masalah yang terjadi ketika pembelajaran tatap muka terbatas adalah antusias serta motivasi belajar siswa yang kurang yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dari 20 siswa yang ada di kelas V SD N 1 Mutihan ini hampir seluruh siswa mengalami penurunan dalam hal hasil belajar. Hal itu ditandai ketika siswa sedang mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa diminta menyimak melalui buku siswa yang telah dibagikan dan ketika diberikan sebuah pertanyaan, siswa jarang sekali menjawab ataupun merespon dari pertanyaan guru tersebut. Selain itu dari 20 siswa dalam kelas yang tuntas hanya 9 siswa atau (45%), rata-rata hasil belajar siswa adalah 60.

Keberhasilan pendidikan tidak akan terlepas dari unsur-unsur pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik, kurikulum, media dan lingkungan, dan media merupakan salah satu komponen yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran, di mana anak akan lebih mudah dalam memahami dan mengingat suatu pesan atau materi dengan menggunakan

media animasi. Sehingga media pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan suasana lebih menyenangkan, siswa lebih termotivasi dan muaranya diharapkan pada hasil belajarnya pun ikut meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Multimedia Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD N 1 Mutihan Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik pengumpulan data kuantitatif, penelitian dilakukan pada tanggal 11 Maret 2022 sampai 26 April 2022. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Mutihan Kabupaten Klaten. Sasaran dalam penelitian ini yaitu 20 siswa Kelas V SD Negeri 1 Mutihan Kabupaten Klaten. Data, Instrumen, dan teknik pengumpulan data yang di peroleh peneliti dalam mengambil data melalui tiga cara yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Ketiga cara pengumpulan data tersebut dapat memperkuat dan membantu dalam memperoleh yang sesuai dengan lapangan. Tes, yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peserta didik mengerjakan soal evaluasi. Observasi, yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia Powerpoint dan dokumentasi, kumpulan data yang di peroleh melalui catatan tertulis maupun cetak. Dokumentasi membantu memperkuat adanya bukti sebagai hasil dari penelitian (Faisal & Sanafiah, 1990; Tobing, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

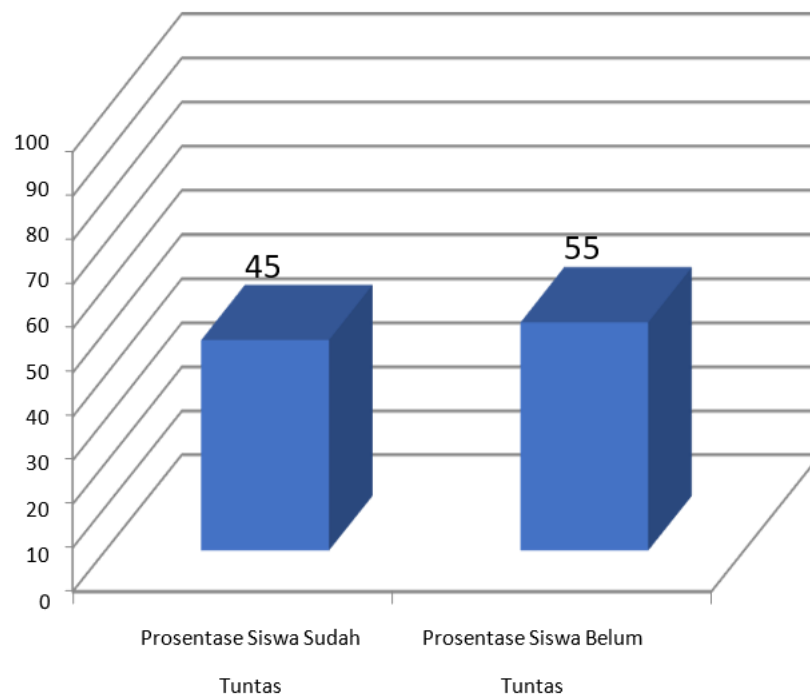
Kondisi awal sebelum perbaikan pembelajaran didapatkan data nilai siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 9 siswa atau 45%, yang belum tuntas sebanyak 11 siswa atau 55%. Data nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

No	NAMA	NILAI KONDISI AWAL	KETERANGAN
1	Alan Zulkifli Indrasta	60	Tidak Tuntas
2	Ana April Liana	80	Tuntas
3	Anggita Oktaviana	80	Tuntas
4	Arista Safa Efareta	80	Tuntas
5	Ayesha Aprillia Sherlin	80	Tuntas
6	Bayou Esha Pratama	40	Tidak Tuntas
7	Briyan Sakti Prayoga	80	Tuntas
8	Chandra Ayu Wening	40	Tidak Tuntas
9	Claudia Cintya Sujasmin	80	Tuntas
10	Dewi Wahyuningsih	60	Tidak Tuntas
11	Fandi Saputra	20	Tidak Tuntas
12	Inggrid Dara Safitri	60	Tidak Tuntas
13	Irfan Satriya Pratama	60	Tidak Tuntas
14	Ivander Ega Fedian	80	Tuntas

15	Khaulah Khalidah An Nafi'ah	80	Tuntas
16	Kirana Nur Azizah	60	Tidak Tuntas
17	Lisa Dwi Safira	60	Tidak Tuntas
18	Marvel Aditya Pratama	40	Tidak Tuntas
19	Nouval Arya Ananta	60	Tidak Tuntas
20	Pupunk Okta Hariyanto	80	Tuntas
	Rata-Rata	64,00	
	Prosentase Ketuntasan	45%	

Berdasarkan data nilai dan pengamatan di atas peneliti perlu melakukan beberapa perbaikan pembelajaran pada Siklus I, terutama dalam hal pemanfaatan media pembelajaran yaitu menggunakan media powerpoint agar dapat menarik minat siswa, serta pemanfaatan waktu agar lebih optimal.



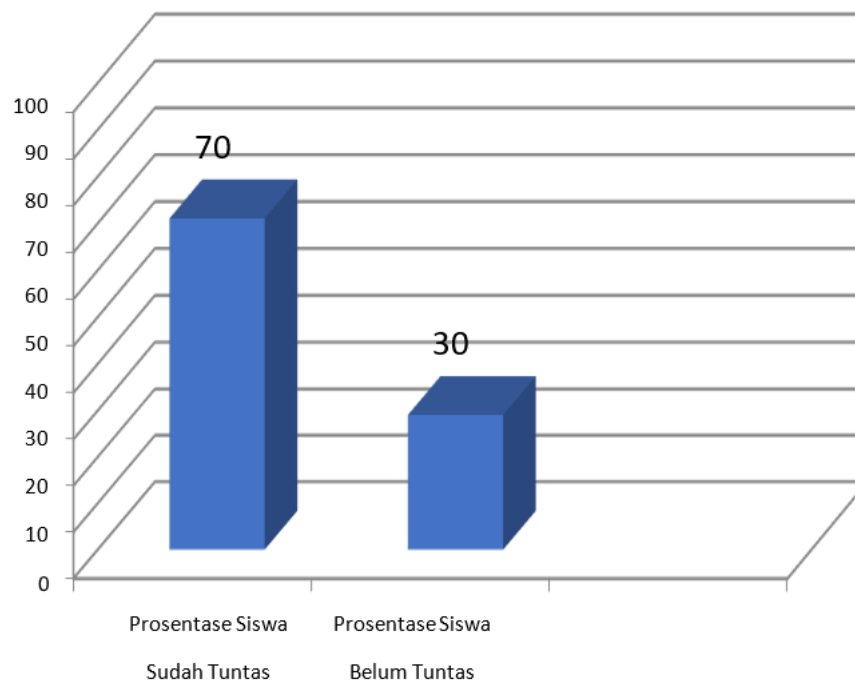
Gambar 1. Grafik prosentase ketuntasan pra siklus

Pada proses pembelajaran Siklus I diperoleh data nilai siswa sebagai berikut : 6 siswa dari 20 siswa (30%) memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 14 siswa dari 20 siswa (70%) memperoleh nilai mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70 dengan perolehan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75,00, pada Siklus I ini siswa yang tuntas belum mencapai 80%. Berdasarkan data-data nilai dan pengamatan di atas peneliti perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II dengan menggunakan multimedia powerpoint agar menarik minat siswa, serta pemanfaatan waktu agar lebih optimal.

Tabel 2. Daftar Nilai Siklus I

No	NAMA	NILAI SIKLUS 1	KETERANGAN
1	Alan Zulkifli Indrasta	80	Tidak Tuntas
2	Ana April Liana	80	Tuntas
3	Anggita Oktaviana	100	Tuntas
4	Arista Safa Efareta	80	Tuntas
5	Ayesha Aprillia Sherlin	80	Tuntas
6	Bayou Esha Pratama	60	Tidak Tuntas
7	Briyan Sakti Prayoga	80	Tuntas
8	Chandra Ayu Wening	60	Tidak Tuntas
9	Claudia Cintya Sujasmin	80	Tuntas
10	Dewi Wahyuningsih	60	Tidak Tuntas
11	Fandi Saputra	60	Tidak Tuntas
12	Inggrid Dara Safitri	80	Tidak Tuntas
13	Irfan Satriya Pratama	80	Tidak Tuntas
14	Ivander Ega Fedian	80	Tuntas
15	Khaulah Khalidah An Nafi'ah	80	Tuntas
16	Kirana Nur Azizah	80	Tidak Tuntas
17	Lisa Dwi Safira	80	Tidak Tuntas
18	Marvel Aditya Pratama	60	Tidak Tuntas
19	Nouval Arya Ananta	60	Tidak Tuntas
20	Pupunk Okta Hariyanto	80	Tuntas
	Rata-Rata	75,00	
	Prosentase Ketuntasan	70%	

Berdasarkan data nilai dan pengamatan di atas peneliti perlu melakukan beberapa perbaikan pembelajaran pada Siklus II, terutama dalam hal pemanfaatan media pembelajaran yaitu menggunakan multimedia powerpoint agar dapat menarik minat siswa, serta pemanfaatan waktu agar lebih optimal.



Gambar 2. Grafik prosentase ketuntasan siklus I

Pada proses pembelajaran Siklus II diperoleh data nilai siswa sebagai berikut : 2 siswa dari 20 siswa (10%) memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 18 siswa dari 20 siswa (90%) memperoleh nilai mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70 dengan perolehan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,00. Pada Siklus II ini jumlah siswa yang tuntas semakin meningkat, target pencapaian nilai KKM mencapai 90% dan sudah melebihi batas yang ditentukan maka pada Siklus II ini penelitian dianggap berhasil.

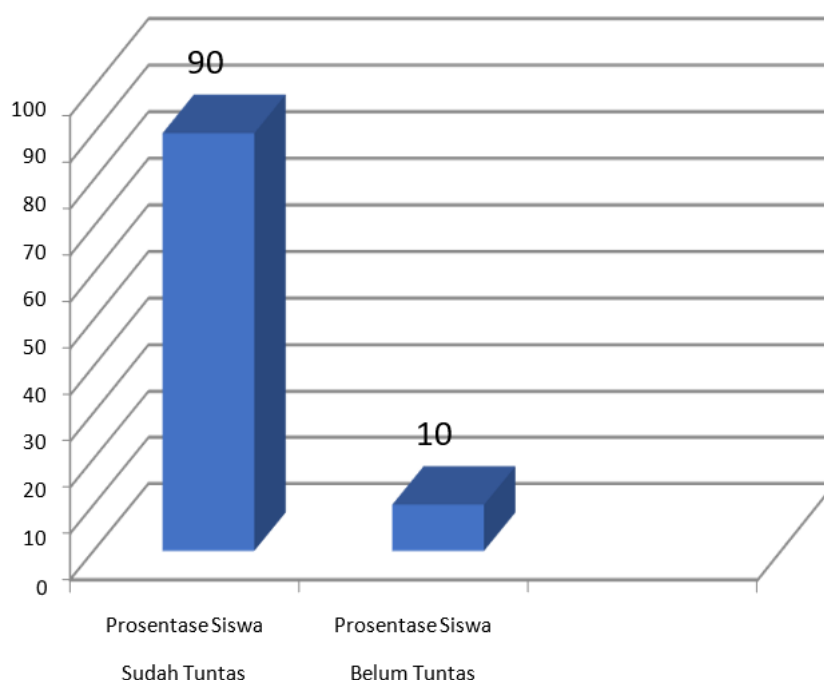
Berdasarkan data-data nilai dan pengamatan di atas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian pada Siklus II sudah berhasil, hal ini karena pada Siklus II ini pencapaian ketuntasan siswa sudah mencapai 90%.

Tabel 3. Daftar Nilai Siklus II

No	NAMA	NILAI SIKLUS 2	KETERANGAN
1	Alan Zulkifli Indrasta	80	Tidak Tuntas
2	Ana April Liana	80	Tuntas
3	Anggita Oktaviana	100	Tuntas
4	Arista Safa Efareta	80	Tuntas
5	Ayesha Aprillia Sherlin	100	Tuntas
6	Bayou Esha Pratama	80	Tidak Tuntas
7	Briyan Sakti Prayoga	100	Tuntas
8	Chandra Ayu Wening	80	Tidak Tuntas
9	Claudia Cintya Sujasmin	100	Tuntas
10	Dewi Wahyuningsih	80	Tidak Tuntas
11	Fandi Saputra	60	Tidak Tuntas

12	Inggrid Dara Safitri	80	Tidak Tuntas
13	Irfan Satriya Pratama	80	Tidak Tuntas
14	Ivander Ega Fedian	100	Tuntas
15	Khaulah Khalidah An Nafi'ah	80	Tuntas
16	Kirana Nur Azizah	80	Tidak Tuntas
17	Lisa Dwi Safira	80	Tidak Tuntas
18	Marvel Aditya Pratama	60	Tidak Tuntas
19	Nouval Arya Ananta	80	Tidak Tuntas
20	Pupunk Okta Hariyanto	80	Tuntas
	Rata-Rata	83,00	
	Prosentase Ketuntasan	90%	

Berdasarkan data nilai dan pengamatan di atas maka peneliti memberhentikan penelitian sampai Siklus II, dikarenakan pada Siklus II ini sudah berhasil.



Gambar 3. Grafik prosentase ketuntasan siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes pra siklus, diketahui hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Mutihan pada pembelajaran tema 9 subtema 2 yaitu: 9 dari 20 siswa yang sudah tuntas atau memenuhi KKM (45%), dan 11 dari 20 siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM (55%). Secara klasikal kelas V belum mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata kelas 64,00. Pada Siklus I pembelajaran menggunakan media powerpoint, hasil yang diperoleh pada Siklus I ini mengalami peningkatan siswa yang sebelumnya yang tuntas hanya 9 siswa, pada siklus ini meningkat menjadi 14 siswa dari 20 siswa secara keseluruhan (70%), dengan rata-rata kelas adalah 75,00. Dikarenakan belum memenuhi syarat keberhasilan ketuntasan siswa 80%, maka penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

Pada Siklus II pembelajaran menggunakan multimedia powerpoint, hasil yang

diperoleh pada Siklus II ini mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa dari 20 siswa (90%), sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 2 siswa (10%), dengan rata-rata kelas adalah 83,00. Pada Siklus II ini penelitian berhasil karena prosentase siswa yang tuntas sudah melebihi dari kriteria yang ditentukan.

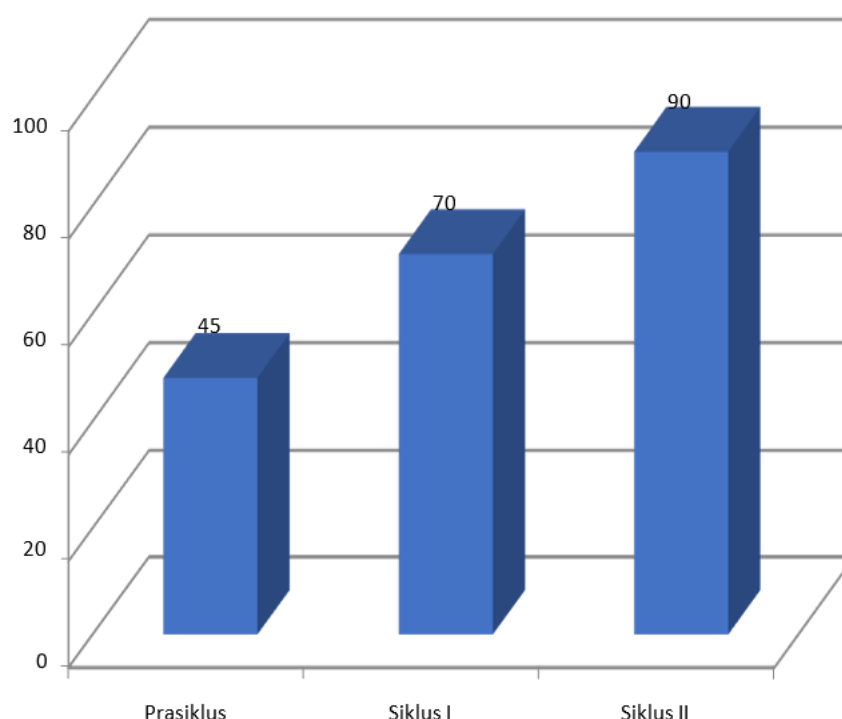
Dari hasil dan pembahasan di atas, penggunaan multimedia power point dalam pembelajaran tema 9 subtema 2 pada kelas V SDN 1 Mutihan yang peneliti laksanakan selama dua siklus ternyata menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dari setiap siklusnya.

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa hasil dari evaluasi belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus II dapat dikelompokkan dalam kategori tuntas dan belum tuntas, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. Rekapitulasi Tingkat Ketuntasan Siswa dari pra siklus sampai Siklus II

No	Pembelajaran	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pra siklus	20	9	45	11	55
2	Siklus I	20	14	70	6	30
3	Siklus II	20	18	90	2	10

Dari data di atas terlihat jelas adanya peningkatan kenaikan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, sampai siklus II. Peningkatan ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4. Prosentase Peningkatan Ketuntasan Siswa Setiap Siklus

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa penggunaan multimedia powerpoint dalam pembelajaran tematik tema 9 subtema 2 pada kelas V SDN 1 Mutihan memberikan dampak positif dalam meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan perolehan hasil belajar yang ditunjukkan pada setiap siklusnya. Adapun perolehan hasil belajar pada pra siklus hanya ada 9 siswa dari 20 siswa atau hanya 45% siswa yang tuntas. Setelah menggunakan multimedia powerpoint dalam pembelajaran di siklus pertama nilai perolehan cukup meningkat menjadi 14 siswa dari 20 siswa atau 70% siswa yang tuntas. Perolehan hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan kenaikannya, yaitu 18 siswa yang tuntas dari 20 siswa atau 90% siswa yang tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia powerpoint dalam pembelajaran tematik tema 9 subtema 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Mutihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Amirono, dan Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Anitah, Sri, 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Artawan. 2010. *Media Animasi*. Jakarta : Yrama Widya
- Faisal, & Sanafiah. (1990). *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*, Malang. Yayasan Asah Asih Asuh.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Russ Media
- Nana sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sadiman, Arief. 2010. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Rosdakarya